

NASKAH PUBLIKASI

**PERILAKU REMAJA DALAM MEMILIH MAKANAN
JAJANAN DI SMP NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG**



Diajukan Oleh :

EKA PUTRI RAHMADHANI

G2B216064

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
TAHUN 2018**

NASKAH PUBLIKASI

**PERILAKU REMAJA DALAM MEMILIH MAKANAN JAJANAN
DI SMP NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG**

Yang diajukan oleh :

EKA PUTRI RAHMADHANI

G2B216064

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I / Utama

Dr. Ali Rosidi, SKM, M.Si

NIK 28.6.1026.021

tanggal : 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Gizi

Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

(Ir. Agustin Syamsianah., M.Kes)

NIK. 28.6.1026.015

PERILAKU REMAJA DALAM MEMILIH MAKANAN JAJANAN

DI SMP NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG

Eka Putri Rahmadhani¹, Ali Rosidi²

^{1,2}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

alirhesa@yahoo.co.id

Makanan jajanan sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat dan budaya jajan menjadi bagian dari keseharian hampir semua kelompok usia, termasuk anak usia sekolah dan remaja. Pemilihan makanan jajanan yang kurang memenuhi syarat kesehatan dan gizi akan mengancam kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku remaja dalam memilih makanan jajanan di SMPN 14 Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* yang meneliti hubungan pengetahuan dan sikap remaja mengenai makanan jajanan dengan praktik remaja dalam memilih makanan jajanan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 14 Bandar Lampung. Jumlah sampel adalah 52 siswa yang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan pengamatan perilaku jajan responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*.

Pengetahuan dalam memilih makanan jajanan paling banyak adalah kategori sedang sebesar 63,5%, sikap dalam memilih makanan jajanan yang baik sebesar 78,8% dan praktik dalam memilih makanan jajanan yang baik sebesar 50%.

Tidak ada hubungan pengetahuan dengan praktik remaja dalam memilih makanan jajanan dan tidak ada hubungan sikap dengan praktik remaja dalam memilih makanan jajanan.

Kata kunci : Makanan Jajanan, Pengetahuan, Praktik, Sikap.

TEENS BEHAVIOR IN CHOOSING SNACKS IN JUNIOR HIGH SCHOOL 14 BANDAR LAMPUNG

Eka Putri Rahmadhani¹, Ali Rosidi²

^{1,2}Nutrition Science Study Program The Faculty Of Nursing And Health
University Of Muhammadiyah Semarang
alirhesa@yahoo.co.id

Snacks have become a part of human life, in addition snacking culture has been a part of almost all ages and social class, including children and teenagers age. Junior High School 14 Bandar Lampung is located in a crowded housing complex, that way a lot of street vendors are selling their snacks around the school. The purpose of this research is to determine teen's behavior in choosing snacks in Junior High School 14 Bandar Lampung.

This is an observational study with cross sectional approach that research about relation between knowledge and teenager's behavior in choosing snacks. The number of population in this study is 1183 students. The sample number is 52 students which are chosen by stratified random sampling technique. Data collection was conducted by interviewing using questionnaires and observation of the respondent's snacking behavior. Statistics used is Rank Spareman correlation method.

The result shows that the respondent's knowledge in choosing good snacks is 63,5%. The respondent's behavior in choosing good snacks is 78,8% and respondent's good practice is 50%.

According to the statistics, there is no relation between teenager's knowledge and their tendencies to choose snacks. There is also no relation between the teenager's behavior and their tendencies in choosing snacks.

Key word : Attitude, Behavior, Knowledge, Snacks.

PENDAHULUAN

Makanan jajanan, juga dikenal sebagai *street food*, adalah jenis makanan yang dijual di kaki lima. Budaya jajan menjadi bagian dari keseharian hampir semua kelompok usia dan kelas sosial, termasuk anak usia sekolah dan golongan remaja. Keunggulan makanan jajanan adalah murah dan mudah didapat, serta cita rasanya yang enak dan cocok dengan selera kebanyakan masyarakat (Winarno, 2004).

Sebagian makanan jajanan anak sekolah mengandung bahan kimia berbahaya, dari 163 sampel jajanan anak yang diuji di 10 provinsi, sebanyak 80 sampel (50%) tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan (BPOM, 2015). Jajanan perlu lebih diperhatikan keamanannya karena turut berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan remaja (Adriani dan Wirjatmadi, 2013).

Perilaku konsumsi makan seperti halnya perilaku lainnya pada diri seseorang, satu keluarga atau masyarakat yang dipengaruhi oleh wawasan atau cara pandang serta faktor lain yang berkaitan dengan tindakan yang tepat. Perilaku makan pada dasarnya merupakan bentuk penerapan kebiasaan makan. Pemilihan makanan jajanan yang kurang memenuhi syarat kesehatan dan gizi akan mengancam kesehatan anak. Nafsu makan anak berkurang dan jika berlangsung lama akan berpengaruh pada status gizi (Khomsan, 2003).

SMP Negeri 14 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di lingkungan perumahan Beringin Raya, Kemiling, Kota Bandar Lampung. Lingkungan perumahan adalah lingkungan yang ramai karena terdapat pusat perbelanjaan, pasar, pertokoan, kantor dan sekolah. Hal ini yang menjadi latar belakang banyaknya pedagang makanan di lingkungan SMP Negeri 14 Bandar Lampung. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik remaja dalam memilih makanan jajanan di SMP Negeri 14 Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 14 Bandar Lampung yang berjumlah 1.183 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* diperoleh hasil sebanyak 52 sampel (Lemeshow, 1993). Cara pengambilan data sebagai berikut, identitas responden diperoleh dengan cara responden mengisi form biodata diri kemudian data pengetahuan, sikap dan praktik mengenai makanan jajanan diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Remaja Dalam Memilih Makanan Jajanan

Tabel 4 Distribusi Jawaban Benar Pengetahuan Memilih Makanan Jajanan

| No | Pertanyaan | n | % |
|----|---|----|-------|
| 1 | Fungsi makanan untuk tubuh | 23 | 44,2 |
| 2 | Contoh makanan yang seimbang | 51 | 98,1 |
| 3 | Pengertian makanan jajanan | 52 | 100,0 |
| 4 | Pengertian jajanan yang baik dan sehat | 52 | 100,0 |
| 5 | Pengertian jajanan sehat | 51 | 98,1 |
| 6 | Tanda-tanda makanan jajanan yang sehat | 52 | 100,0 |
| 7 | Pilihan makanan jajanan yang baik | 52 | 100,0 |
| 8 | Contoh makanan jajanan yang baik | 50 | 96,2 |
| 9 | Manfaat makanan jajanan | 22 | 42,3 |
| 10 | Ciri-ciri cilok yang mengandung boraks | 13 | 25,0 |
| 11 | Contoh makanan yang mengandung pewarna buatan | 50 | 96,2 |
| 12 | Penyakit yang timbul dari makanan yang tidak sehat | 52 | 100,0 |
| 13 | Cara memilih makanan yang sehat dan aman | 44 | 84,6 |
| 14 | Jenis makanan jajanan yang tidak sehat, kecuali | 51 | 98,1 |
| 15 | Hal yang diperhatikan sebelum membeli makanan jajanan, kecuali | 43 | 82,7 |
| 16 | Yang bukan jenis makanan jajanan | 48 | 92,3 |
| 17 | Minuman yang paling baik untuk siswa | 52 | 100,0 |
| 18 | Hal yang tidak perlu diperhatikan dalam membeli makanan jajanan | 43 | 82,7 |
| 19 | Jenis BTP yang diperbolehkan | 2 | 9,8 |
| 20 | Jenis makanan jajanan yang mengandung BTP | 31 | 59,2 |
| 21 | Cara memilih makanan jajanan yang baik | 51 | 98,1 |
| 22 | Bukan penyebab keracunan jajanan pada siswa | 34 | 65,4 |

| | | | |
|----|---|----|------|
| 23 | Ciri bakso yang mengandung boraks dan formalin | 37 | 71,2 |
| 24 | Dampak dari mengkonsumsi makanan kadaluarsa | 42 | 80,8 |
| 25 | Upaya sekolah mengendalikan kasus keracunan jajanan | 21 | 40,4 |

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan tentang kesehatan terkait erat dengan terbentuknya perilaku sehat seseorang. Salah satu perilaku sehat adalah perilaku dalam memilih makanan termasuk memilih makanan jajanan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 5 Distribusi Pengetahuan Siswa Dalam Memilih Makanan Jajanan

| Pengetahuan | n | % |
|-------------|----|-------|
| Baik | 19 | 36,5 |
| Sedang | 33 | 63,5 |
| Kurang | 0 | 0,0 |
| Total | 52 | 100,0 |

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa pengetahuan siswa SMP Negeri 14 Bandar Lampung lebih banyak termasuk dalam kategori sedang sebanyak 33 orang (63,5%) dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori pengetahuan kurang. Rata-rata pengetahuan dalam memilih makanan jajanan adalah $78,4 \pm 7,8$ dengan nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 92.

Pengetahuan mengenai makanan jajanan adalah kemampuan memilih makanan yang merupakan sumber zat-zat gizi dan kemampuan dalam memilih makanan jajanan yang sehat. Pengetahuan gizi anak-anak dan remaja sangat berpengaruh terhadap perilakunya dalam memilih makanan jajanan, dengan pengetahuan yang baik, diharapkan siswa akan memilih makanan jajanan yang sehat dan bergizi seimbang (Solihin, 2005).

Sikap Remaja Dalam Memilih Makanan Jajanan

Sikap terhadap kesehatan adalah penilaian seseorang terhadap hal-hal yang terkait dengan pemeliharaan kesehatan. Sikap dalam memilih makanan jajanan merupakan penggabungan dari sesuatu yang dipelajari dan dilihat. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap pemilihan makanan jajanan adalah sikap dalam pemilihan makanan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 6 Distribusi Jawaban Benar Sikap Memilih Makanan Jajanan

| No | Pernyataan | n | % |
|----|--|----|-------|
| 1 | Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan. | 52 | 100,0 |
| 2 | Membeli jajanan harus di tempat yang bersih. | 52 | 100,0 |
| 3 | Makanan yang sudah bau tidak aman untuk dimakan. | 44 | 84,6 |
| 4 | Melihat tanggal kedaluarsa pada jajanan sangat penting dilakukan sebelum membeli. | 52 | 100,0 |
| 5 | Makanan yang sudah berbau tengik tidak boleh dimakan. | 46 | 88,5 |
| 6 | Makanan atau minuman yang sudah melewati tanggal kadaluarsa masih bisa dikonsumsi. | 50 | 96,2 |
| 7 | Makanan yang banyak mengandung penyedap rasa dan terlalu gurih baik untuk dimakan karena rasanya enak. | 49 | 94,2 |
| 8 | Jajanan atau snack yang banyak mengandung pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan. | 44 | 84,6 |
| 9 | Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya. | 47 | 90,4 |
| 10 | Membaca kandungan dalam bungkus minuman dahulu sangat diperlukan sebelum mengkonsumsinya. | 51 | 98,1 |
| 11 | Minuman yang menggunakan siklamat atau pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan. | 47 | 90,4 |
| 12 | Makanan yang dibungkus lebih terjamin kesehatannya. | 42 | 80,8 |
| 13 | Makanan yang kemasan atau bungkusnya menarik pasti aman untuk dimakan. | 42 | 80,8 |
| 14 | Makanan yang bungkusnya sudah rusak tidak boleh dimakan. | 40 | 76,9 |
| 15 | Jajanan yang dibungkus dengan pembungkus yang bersih lebih aman untuk dimakan. | 51 | 98,1 |
| 16 | Jajanan yang harus diolah dulu harus diperhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk mengolah. | 52 | 100,0 |
| 17 | Makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan. | 49 | 94,2 |
| 18 | Sarapan dengan menu lengkap (nasi, sayur, lauk, susu) lebih bergizi daripada membeli jajan di sekolah. | 48 | 92,3 |
| 19 | Dalam memilih makanan kemasan tidak perlu melihat tanggal kadaluarsa. | 46 | 88,5 |
| 20 | Makanan yang sudah melewati tanggal kadaluarsa berbahaya bagi kesehatan. | 49 | 94,2 |
| 21 | Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dapat mencegah diare. | 49 | 94,2 |
| 22 | Makanan yang banyak mengandung zat gizi dapat meningkatkan kecerdasan. | 52 | 100,0 |
| 23 | Minum air putih lebih sehat daripada minum-minuman yang berwarna. | 49 | 94,2 |
| 24 | Jajanan yang tidak tertutup dan diinggapi lalat dapat menyebabkan penyakit. | 47 | 90,4 |
| 25 | Memilih jajanan yang dijual di sekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah. | 47 | 90,4 |

Tabel 7 Distribusi Sikap Siswa Dalam Memilih Makanan Jajanan

| Sikap | n | % |
|--------|----|-------|
| Baik | 41 | 78,8 |
| Sedang | 10 | 19,2 |
| Kurang | 1 | 1,9 |
| Total | 52 | 100,0 |

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa sikap siswa SMP Negeri 14 Bandar Lampung dalam memilih makanan jajanan sudah termasuk dalam kategori baik sebanyak 41 orang (78,8%). Nilai rata-rata sikap dalam memilih makanan jajanan adalah $92,1 \pm 11,7$ dengan nilai terendah 44 dan nilai tertinggi 100.

Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, serta lembaga pendidikan (Laenggeng, 2015). Lembaga pendidikan dalam hal ini SMP Negeri 14 Bandar Lampung memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembentukan sikap khususnya dalam hal sikap memilih makanan jajanan agar sejak dini siswa-siswi telah memiliki konsep yang baik dalam hal memilih makanan jajanan yang secara langsung juga berpengaruh terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak didik.

Praktik Remaja Dalam Memilih Makanan Jajanan

Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya (dinilai baik). Inilah yang disebut praktik (*practice*) kesehatan, atau dapat juga dikatakan perilaku kesehatan (*overt behavior*) (Notoatmodjo, 2007).

Tabel 8 Distribusi Jawaban Benar Praktik Memilih Makanan Jajanan

| No | Pertanyaan | n | % |
|----|--|----|------|
| 1 | Apakah kamu selalu memilih jajanan yang tertutup dan bersih? | 50 | 96,2 |
| 2 | Apakah kamu selalu jajan di tempat yang bersih? | 49 | 94,2 |
| 3 | Apakah kamu tetap memakan makanan yang sudah busuk atau bau? | 51 | 98,1 |
| 4 | Apakah sebelum membeli jajanan kamu melihat tanggal kadaluarsanya terlebih dulu? | 47 | 90,4 |
| 5 | Apakah kamu makan makanan yang sudah berjamur? | 51 | 98,1 |
| 6 | Apakah kamu membeli jajanan yang sudah melewati tanggal kadaluarsa? | 50 | 96,2 |
| 7 | Apakah kamu suka snack yang sangat asin dan gurih? | 33 | 63,5 |
| 8 | Apakah kamu sering makan makanan yang banyak mengandung pewarna buatan seperti saos? | 49 | 94,2 |
| 9 | Apakah kamu suka membeli makanan kemasan? | 4 | 7,7 |
| 10 | Apakah kamu membaca kandungan dalam bungkus makanan/minuman sebelum mengkonsumsinya? | 41 | 78,8 |
| 11 | Apakah kamu suka minuman yang menggunakan pemanis yang berlebihan? | 43 | 82,7 |
| 12 | Apakah kamu suka membeli makanan yang tidak berkemasan? | 41 | 78,8 |
| 13 | Apakah kamu lebih memilih jajanan yang dibungkus dengan pembungkus yang bersih? | 50 | 96,2 |
| 14 | Apakah kamu memilih makanan yang bungkusnya sudah rusak? | 50 | 96,2 |
| 15 | Apakah kamu tetap memilih jajanan yang tidak berkemasan meskipun jajannya terlihat bersih? | 36 | 69,2 |
| 16 | Apakah kamu selalu memperhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk mengolah jajanan? | 40 | 76,9 |
| 17 | Apakah kamu selalu membaca kandungan zat gizi yang tercantum pada bungkus makanan? | 43 | 82,7 |
| 18 | Apakah kamu selalu membawa bekal dari rumah? | 37 | 71,2 |
| 19 | Apakah kamu selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan? | 46 | 88,5 |
| 20 | Apakah kamu tetap membeli makanan meskipun sudah melewati tanggal kadaluarsanya? | 49 | 94,2 |
| 21 | Apakah kamu selalu mencuci tangan sebelum makan? | 48 | 92,3 |
| 22 | Apakah kamu menyukai makanan yang banyak mengandung zat gizi seperti tahu, tempe, telur, daging, sayur dan buah? | 50 | 96,2 |
| 23 | Apakah kamu lebih menyukai minuman berwarna daripada minum air putih? | 50 | 96,2 |
| 24 | Apakah kamu membeli jajanan yang tertutup? | 49 | 94,2 |
| 25 | Apakah kamu membeli jajanan yang enak dan murah di sekitar sekolah? | 21 | 40,4 |

Tabel 9 Distribusi Praktik Siswa Dalam Memilih Makanan Jajanan

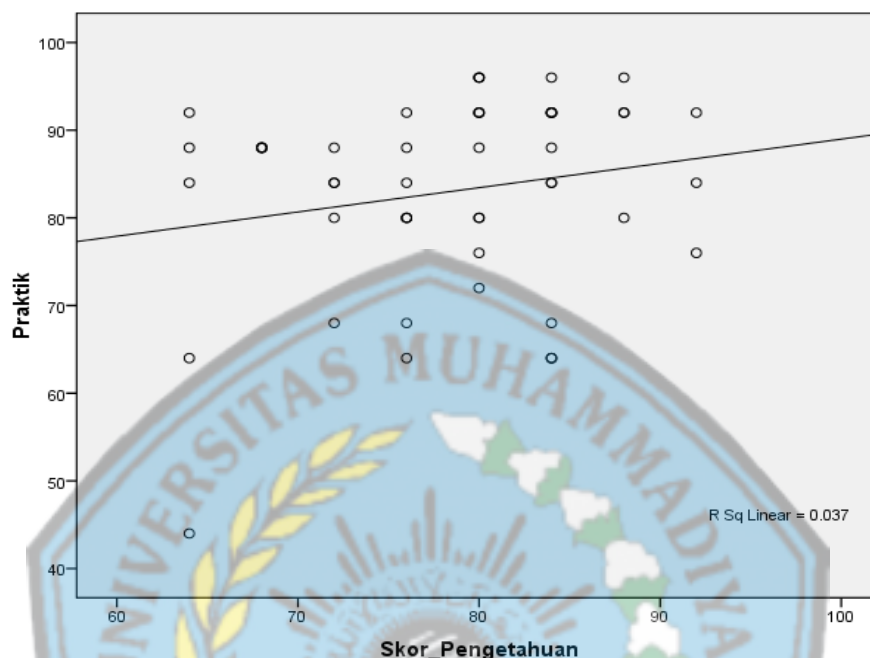
| Praktik | n | % |
|---------|----|-------|
| Baik | 26 | 50,0 |
| Sedang | 25 | 48,1 |
| Kurang | 1 | 1,9 |
| Total | 52 | 100,0 |

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa siswa SMP Negeri 14 Bandar Lampung yang memiliki praktik yang baik dalam memilih makanan jajanan hanya sebanyak 26 orang (50%). Nilai rata-rata praktik dalam memilih makanan jajanan sebesar $83 \pm 11,1$ dengan nilai terendah 44 dan nilai tertinggi 96.

Praktik kesehatan atau tindakan untuk hidup sehat adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan status kesehatan. Perilaku memilih makanan jajanan merupakan salah satu dari tindakan yang terkait dengan praktik kesehatan. Penerapan perilaku yang baik dalam memilih makanan jajanan yang sehat dapat meningkatkan status kesehatan seseorang dan menghindarkan dari sakit atau masalah kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Masih rendahnya perilaku yang baik dalam memilih makanan jajanan pada siswa-siswi di SMP Negeri 14 Bandar Lampung disebabkan banyak faktor walaupun dapat dilihat bahwa sikap dalam memilih makanan jajanan sudah cukup baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku dibedakan menjadi dua yaitu : (1) Faktor *intern* yang mencakup pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi dan sebagainya yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar; dan (2) Faktor *ekstern* yang mencakup lingkungan sekitar baik fisik maupun non fisik seperti iklim, manusia, sosial ekonomi, kebudayaan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2003).

Hubungan Skor Pengetahuan Dengan Praktik Remaja Dalam Memilih Makanan Jajanan



Gambar 1

Hubungan Skor Pengetahuan Dengan Praktik Remaja Di SMP Negeri 14 Bandar Lampung Dalam Memilih Makanan Jajanan

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa ada kecenderungan semakin tinggi nilai pengetahuan siswa-siswi, maka akan semakin baik nilai praktiknya dalam memilih makanan jajanan. Namun setelah dilakukan uji korelasi *Rank Spearman* tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa dengan praktik dalam memilih makanan jajanan dengan nilai $p = 0,176$ ($p > 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian Puriantini (2010) di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku dalam memilih makanan jajanan.

Pengetahuan siswa-siswi di SMP Negeri 14 Bandar Lampung sudah termasuk ke dalam kategori baik dan kategori sedang serta tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan kurang, akan tetapi pengetahuan yang baik

belum tentu mengarah pada perilaku yang baik pula. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku dalam memilih makanan jajanan adalah ketersediaan makanan jajanan yang dijual di kantin sekolah dan juga di luar lingkungan sekolah (Green, 1980).

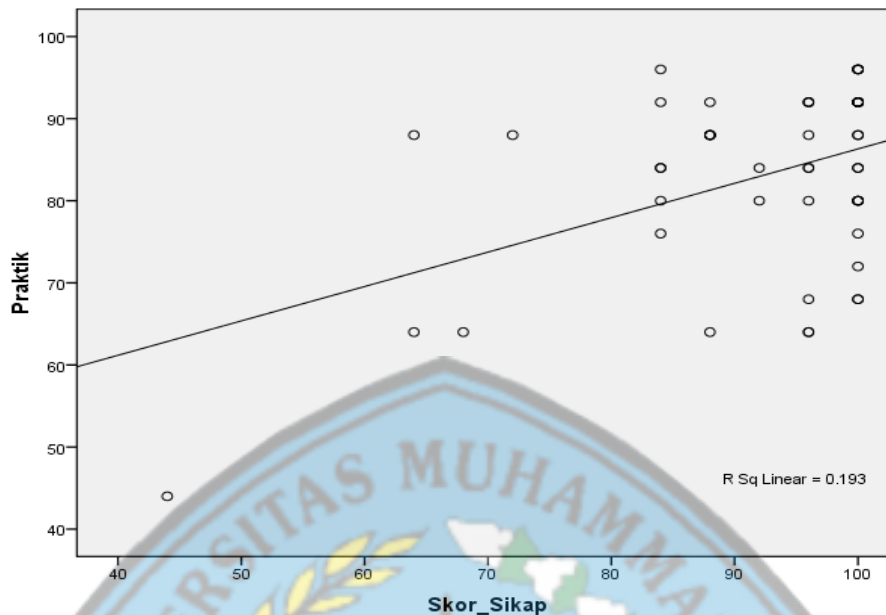
Makanan jajanan yang dijual di lingkungan sekolah rata-rata adalah makanan yang kurang sehat karena mengandung pemanis buatan, pewarna, penyedap rasa yang berlebihan dan juga pengawet. Lokasi sekolah yang berada dekat dengan pusat perbelanjaan yang memiliki banyak restoran makanan cepat saji juga menjadi penyebab masih belum baiknya perilaku siswa-siswi dalam memilih makanan jajanan. Karena makanan yang kurang sehat yang selalu ada dan ditemui oleh siswa-siswi setiap harinya makan makanan tersebutlah yang mereka konsumsi (Green, 1980).

Uang saku juga berperan penting pada perilaku dan praktik dalam memilih makanan jajanan. Jumlah uang saku yang diberikan orang tua kepada anaknya sangat menentukan banyaknya anak jajan di sekolah. Jam belajar sekolah yang menerapkan sistem *full day school* juga mempengaruhi besarnya uang saku yang diterima siswa (Dewantoro, 2017).

Selain ketersediaan makanan jajanan yang dijual di sekolah dan juga uang saku yang diberikan oleh orang tua, media massa juga memiliki pengaruh besar terhadap perilaku dan praktik dalam memilih makanan jajanan. Banyak iklan-iklan menarik yang tayang di televisi tentang makanan jajanan sehingga akan menimbulkan keinginan tahu dan rasa tertarik dari anak untuk membeli dan mencoba makanan jajanan tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Perilaku anak memilih makanan pada dasarnya merupakan bentuk penerapan kebiasaan makan. Kebiasaan makan merupakan cara-cara individu atau kelompok masyarakat dalam memilih, mengkonsumsi dan menggunakan makanan yang tersedia, yang didasarkan pada latar belakang sosial budaya tempat mereka hidup. Anak usia sekolah mempunyai kebiasaan makan makanan jajanan. Kebiasaan jajan cenderung menjadi bagian budaya dalam suatu keluarga (Susanto, 2006).

Hubungan Skor Pengetahuan Dengan Praktik Remaja Dalam Memilih Makanan Jajanan



Gambar 2
Hubungan Skor Sikap Dengan Praktik Remaja Di SMP Negeri
14 Bandar Lampung Dalam Memilih Makanan Jajanan

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa ada kecenderungan semakin baik nilai sikap siswa-siswi, maka akan semakin baik nilai praktiknya dalam memilih makanan jajanan. Namun setelah dilakukan uji korelasi *Rank Spearman* tidak ada hubungan antara sikap siswa dengan praktik dalam memilih makanan jajanan dengan nilai $p = 0,074$ ($p > 0,05$).

Penelitian Puriantini (2010) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap mengenai pemilihan jajanan dengan perilaku dalam memilih makanan jajanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura. Artinya sikap yang mendukung belum tentu memiliki perilaku dan menerapkan praktik yang baik dalam memilih makanan jajanan. Berbeda dengan penelitian Triasari (2015) pada siswa kelas V di SDN Cipayung 2 Kota Depok yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap mengenai makanan jajanan aman dengan perilaku memilih jajanan.

Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap merupakan kesiapan

untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap yang baik belum tentu memunculkan tindakan atau membentuk perilaku yang baik (Susanto, 2003).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam berperilaku baik tanpa didasari dengan sikap yang baik. Diantaranya adalah meniru kebiasaan orang tua ataupun teman sebayanya yang dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam memilih makanan jajanan sebab pada usia sekolah, anak-anak maupun remaja masih cenderung untuk mudah meniru dari lingkungannya terdekatnya. Sikapnya mendukung dalam pemilihan makanan jajanan tetapi timbul keinginan ingin mencicipi makanan yang di makan temannya. Perilaku yang muncul adalah meniru teman meskipun tidak sesuai dengan sikap yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2003).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa tidak ada hubungan pengetahuan siswa dengan praktik dalam memilih makanan jajanan dan tidak ada hubungan sikap siswa dengan praktik dalam memilih makanan jajanan.

SARAN

Pihak sekolah diharapkan mampu bekerja sama dengan badan pengawas obat dan makanan (BPOM) kota Bandar Lampung untuk mengadakan penyuluhan rutin setiap satu bulan sekali guna menambah pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan, bahan tambahan pangan (BTP). Pihak sekolah juga diharapkan dapat menambahkan materi tentang gizi dan kesehatan yang mencakup makanan bergizi dan makanan jajanan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan guna menambah pengetahuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., Wirjatmadi, B. 2013. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. 2015. *Laporan Tahunan Badan Pengawasan Obat dan Makanan*. Jakarta: Deperindag.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kriteria Dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Diperoleh tanggal 12 November 2017.
- Green, L.W & Kreuter, M.W. 2000. *Health promotion planning an educational and enviromental approach. second edition*. London: Mayfield Publishing Company.
- Khomsan, A. 2000. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Khomsan, A. 2003. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Institut Pertanian Bogor.
- Laenggeng, H.A., Lumalang, Y. 2015. *Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Sikap Memilih Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Siswa SMP Negeri 1 Palu*. Palu. Artikel Ilmiah. Fakultas Kedokteran Dan Il mu Kesehatan Universitas Tadulako.
- Lemeshow, S., Hosmer, Jr.D.W., Klar, J., Lwanga, S.K. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purtiantini. 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Makanan Jajanan Dengan Perilaku Anak Dalam Memilih Makanan di SDIT Al Kautsar Gumpang Kartasura*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Solihin, P. 2005. *Ilmu Gizi Pada Anak*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Susanto. 2003. *Gizi dan Kesehatan*. Malang. Bayu Media.

Susanto. 2006. *Gizi dan Kesehatan*. Malang. Bayu Media.

Winarno, F.G. 2004. *Keamanan Pangan*. Bogor: M – Brio Press.

